



BUMDes/BUMNag SEBAGAI SUMBER PAD/PAN UNTUK KEMANDIRIAN NAGARI

Oleh

Rozidateno Putri Hanida

Disampaikan dalam Kegiatan Kewirausahaan dan
Manajemen BUMDes/BUMNag

9-11 Desember 2018

BIODATA

- **Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA**
- Tempat tanggal lahir: Talang, Solok 7 November 1981
- Riwayat Pendidikan : SD, SMP, SMA di Talang Solok.
- S1 dan S2 di universitas Gadjah Mada Yogyakarta di Jurusan Administrasi Negara.
- Riwayat pekerjaan :
 - dosen di universitas andalas sejak tahun 2003.
 - Peneliti di Rancak Publik (Rumah kajian Perencanaan dan Kebijakan Publik
- Aktif menulis buku dan artikel jurnal, tulisan terakhir judul Collaboration of stakeholders in formation and defelopment nagari owned enterprise. ini bercerita tentang kolaborasi stakeholder di naagari dalam mendirikan dan mengembangkan badan usaha milik desa/ nagari.
- **HP/Wa: 081261581333**





RUMAH KAJIAN PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Jalan Bariang Indah II No. 75 Anduring, Kota Padang - Sumatera Barat



Rancakpublik



@RancakPublik

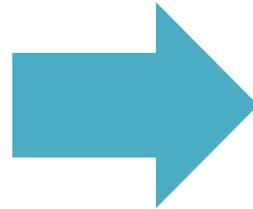


rancakpublik@gmail.com



Rancak Publik

**BUMDes/
BUMNag**

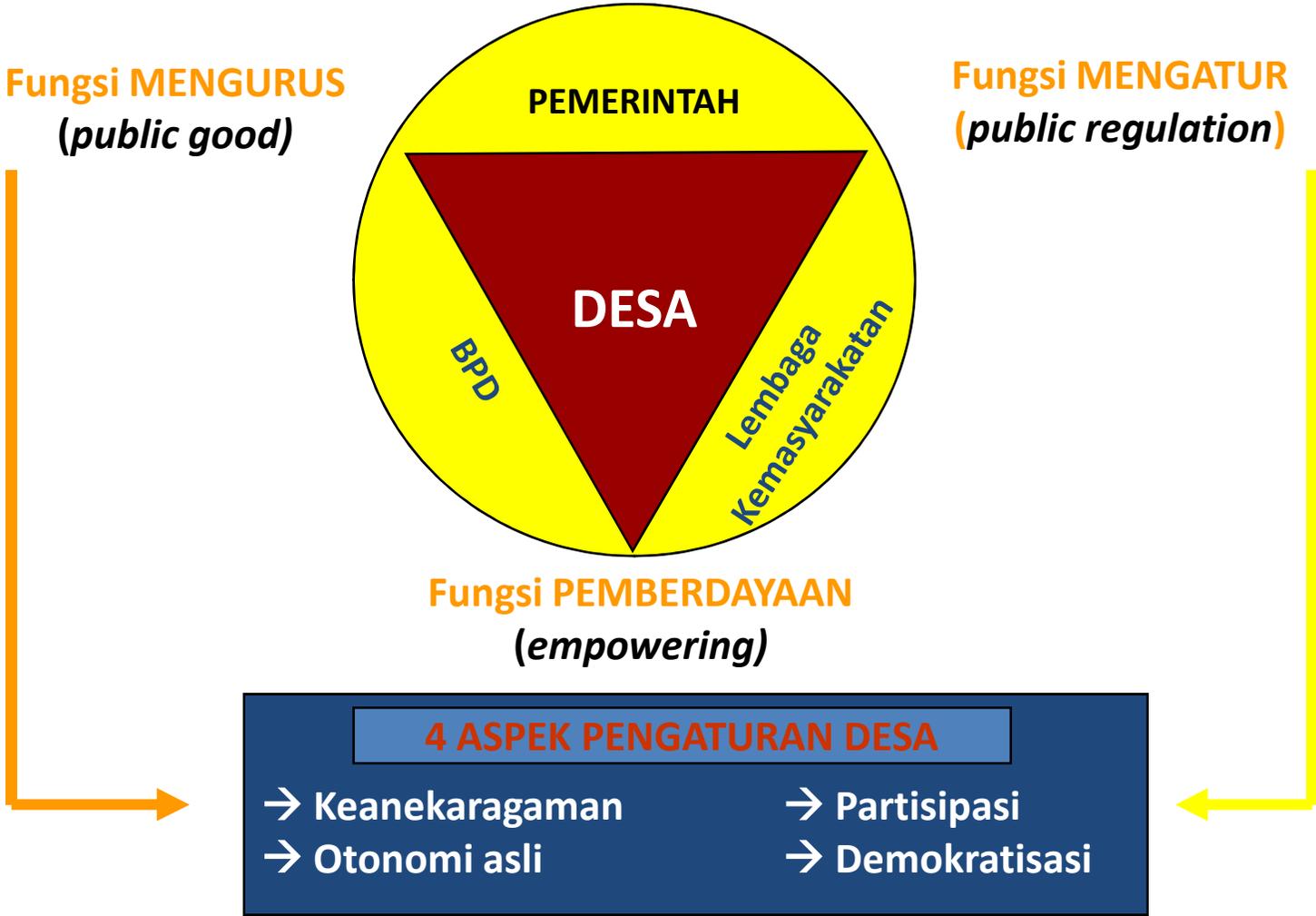


Lembaga
perekonomian
desa/nagari yang
sepenuhnya
dikelola oleh
masyarakat.



**MAJU, MANDIRI
& SEJAHTERA**

MANAJEMEN PEMERINTAHAN NAGARI

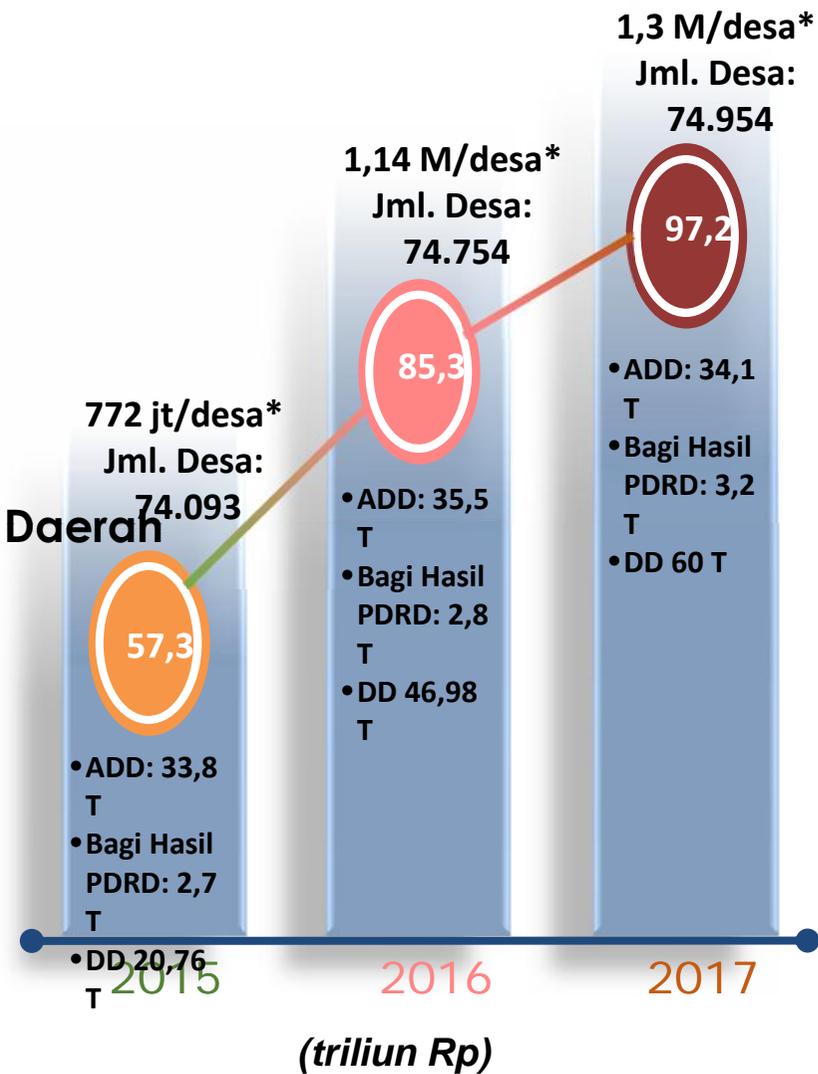


SUMBER PENDAPATAN DESA

Pasal 72 ayat (1) UU 6/2014

tentang Desa Pendapatan Desa

- 1 **Pendapatan Asli Desa**
- 2 **Alokasi APBN :**
 - Dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program berbasis desa secara **merata & berkeadilan**
 - 10% dari dan diluar dana transfer ke daerah secara bertahap
- 3 **Bagian dari Pajak Daerah & Retribusi Daerah (PDRD) kab/kota**
Paling sedikit 10%
- 4 **Alokasi Dana Desa (ADD)**
Minimal 10% dari Dana Perimbangan yang diterima kab/kota dikurangi Dana Transfer Khusus
- 5 **Bantuan keuangan dari APBD**
- 6 **Hibah dan Sumbangan pihak ketiga**
- 7 **Lain-lain Pendapatan yang sah**



* rata-rata per desa

Konsep desa mandiri

➡ Desa Mandiri merupakan pola pengembangan pedesaan berbasis konsep terintegrasi mulai dari subsistem input, subsistem produksi primer, subsistem pengolahan hasil, subsistem pemasaran, dan subsistem layanan dukungan (supporting system)

Pengembangannya dilakukan :

- ➡ Pengembangan potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di desa;
- ➡ Pengembangan kemandirian berusaha dan kewirausahaan di desa;
- ➡ Pengembangan kualitas SDM dan penguatan kelembagaan masyarakat desa
- ➡ Pengembangan jejaring dan kemitraan

Beberapa faktor yang akan mempengaruhi terbentuknya desa mandiri :

1. Potensi Sumber Daya Manusia :
 - a) Masyarakat Desa mempunyai motivasi dan budaya yang tinggi.
 - b) Mempunyai jiwa wirausaha yang kuat.
 - c) Mempunyai kemampuan dan keterampilan tertentu yang mendukung pengembangan potensi lokal.
2. Potensi Sumber Daya Alam
 - a) Potensi desa mempunyai daya saing untuk dikembangkan.
 - b) Pengelolaan potensi desa secara berkelompok oleh masyarakat (sentra).
 - c) Skala usahanya berbasis sentra yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Pasar
 - a) Produk yang dikembangkan masyarakat dibutuhkan pasar.
 - b) Produk masyarakat mempunyai daya saing pasar.
4. Kelembagaan dan Budaya lokal, pelaksanaan program didukung oleh kelembagaan desa yang menjunjung tinggi kearifan lokal.

Hal-hal perlu perhatian :

- a. Terbatasnya ketersediaan sumberdaya manusia yang baik dan profesional;
- b. Terbatasnya ketersediaan sumber-sumber pembiayaan yang memadai, baik yang berasal dari kemampuan desa itu sendiri (internal) maupun sumber dana dari luar (eksternal);
- c. Lemahnya peran kelembagaan sosial-ekonomi di pedesaan
- d. Kurangnya kreativitas dan partisipasi masyarakat secara lebih kritis dan rasional.
- e. Kurangnya jejaring, informasi dan teknologi pada masyarakat pedesaan.

Bahan dasar yang harus dimiliki oleh Desa Mandiri :

- 1) Mempunyai potensi sumber daya alam
- 2) Mempunyai potensi sumber daya manusia
- 3) Mempunyai potensi prasarana dan sarana yang besar
- 4) Mempunyai spesifikasi produk yang menonjol didasarkan pada tipologi desa
- 5) Mampu memenuhi kebutuhan di dalam desa dan sebagian yang dapat dijual keluar desa.
- 6) Terdapat peran serta dan kesadaran masyarakat yang besar dalam mengoptimalkan potensi desa.
- 7) Tingkat kemiskinan penduduk desa di bawah rata-rata
- 8) Pemberdayaan wanita di dalam kegiatan sosial ekonomi desa besar.
- 9) Jumlah dan jenis kelembagaan banyak
- 10) Adanya tokoh penggerak / inovator dan eligitatizer yang memiliki peranan besar dalam masyarakat
- 11) Kesadaran terhadap lingkungan hidup tinggi

Keunikan BUMNag

Sebuah usaha nagari milik kolektif yang digerakkan oleh aksi kolektif antara pemerintah nagari dan masyarakat (***Public and Community Partnership***)

Kehadiran BUMNag

Sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara memobilisasi pengelolaan asset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kenapa perlu BUMDes ?

- Sebagai penyedia layanan publik.
- Mendorong pembangunan ekonomi desa
- Peningkatan kapasitas pemerintah desa menuju kemandirian.

Mengapa Perlu KELEMBAGAAN BUMDes ?

- Memungkinkan keterlibatan/partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
- Penciptaan peluang usaha desa untuk peningkatan PAD
- Penciptaan lapangan pekerjaan
- Mengatasi kemiskinan dan pengangguran di tingkat lokal

Apa saja aset desa/nagari ?

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Bab 8 Pasal 76 disebutkan Aset desa dapat berupa

- tanah kas desa,
- tanah ulayat,
- pasar desa,
- pasar hewan,
- tambatan perahu,
- bangunan desa,
- pelelangan ikan
- pelelangan hasil pertanian,
- hutan milik desa,
- mata air milik desa,
- pemandian umum, dan aset lainnya milik desa

Jenis Aset Desa



Pasal 2 Permendagri No. 4/2007

PENGELOLAAN ASET MILIK DESA



Pasal 108 PP 43/2104

Tiga tahapan yang harus dilalui agar masyarakat berdaya

1. Tahap penyadaran, yaitu masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik
2. Tahap pengkapasitasan (*capacity building*) yaitu masyarakat diberi pengetahuan, ketrampilan, fasilitas, organisasi, dan sistem nilai atau aturan main
3. Tahap pendayaan (*empowerment*), yaitu masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki

Apek Penting yang harus diperhatikan

- ▶ Program yang disusun sendiri oleh masyarakat
- ▶ Menjawab kebutuhan dasar masyarakat,
- ▶ Mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan (kelompok terabaikan)
- ▶ Dibangun dari sumber daya lokal,
- ▶ Sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat,
- ▶ Memperhatikan dampak lingkungan,
- ▶ Tidak menciptakan kebergantungan, serta berkelanjutan



Beberapa hal yang harus segera dilakukan dalam rangka penataan perekonomian nagari melalui BUMNag

1. Memperkuat kapasitas masyarakat untuk turut mengawasi berjalannya usaha dari BUMNag
 2. Struktur organisasi BUMNag yang menunjukkan peranan kuat dan peran pemerintah nagari harus dikurangi namun tetap memperhatikan penasihat dijabat secara Ex-officio oleh Wali nagari
 3. Kegiatan ekonomi harus mengakar dengan kondisi sosial masyarakat desa
 4. kegiatan ekonomi sesuai dengan potensi dan aset yang dimiliki desa
 5. pendistribusian manfaat BUMNag harus dilakukan secara adil, jelas dan transparan dan modern
- 

Tinjauan

MANFAAT

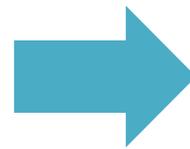
| | | |
|---------------|--|---|
| Dampak | Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa | |
| Tujuan | Bagi Pemerintah Desa | Bagi Masyarakat Desa |
| | Meningkatnya Pendapatan Asli Desa, yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan dana bergulir | Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa |

Tinjauan

MANFAAT DAN JENIS USAHA

| Jenis Usaha | Contoh Kegiatan Usaha | Manfaat Ekonomi |
|---|---|---|
| Bisnis Sosial Sederhana (Pasal 19 Permendes 4/2015) | Air minum Desa | Terjaminnya akses atas air bersih dan mengurangi tingkat pengeluaran sehari-hari serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat |
| | Usaha listrik Desa | Terjaminnya pasokan listrik untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha skala kecil dan mengurangi tingkat pengeluaran sehari-hari serta mengurangi ketergantungan pada bahan energi tidak terbarukan |
| | Lumbung pangan | Terjaminnya pasokan dan kestabilan harga bahan pangan dan mengurangi tingkat pengeluaran sehari-hari, terutama di masa tanam |
| Bisnis Penyewaan Barang (Pasal 20) | Penyewaan alat transportasi, perkakas pesta | Mendapatkan harga yang lebih murah dan putaran ekonomi berlangsung di dalam lingkup Desa |
| | Penyewaan gedung pertemuan, rumah toko, tanah milik BUM Desa | Mendapatkan harga yang lebih murah dan putaran ekonomi berlangsung di dalam lingkup Desa serta termanfaatkannya aset Desa |
| Usaha Perantara/Jasa Pelayanan (Pasal 21) | Jasa pembayaran listrik | Pengurangan biaya transportasi pembayaran listrik |
| | Pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat | Tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam skala desa, dan juga tempat untuk pemasaran hasil produksi masyarakat ke luar Desa, diharapkan terjadinya peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa |

Untuk
meningkatkan hasil
dan manfaat dalam
pengelolaan aset
dan kekayaan
Nagari,



Pemerintahan
Nagari dibolehkan
melakukan
kerjasama dengan
nagari lain atau
dengan pihak ketiga

Tujuan Kerjasama



Mempercepat dan meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, pelaksanaan Pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Nagari

MODEL KELEMBAGAAN TERINTEGRASI



PENINGKATAN DAYA SAING

Perlu dibuat kategorisasi tingkat perkembangan BUMDesa berdasarkan status perkembangannya.

Hal ini penting untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan pembinaan BUMDesa menurut tingkat kemajuan yang telah dicapai. Dengan adanya pengelompokan ini, pemerintah bisa menentukan kebijakan anggaran, kredit dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan BUMDesa pada masing-masing kelompok. Contoh pengelompokan tersebut sebagai berikut:

BUMDESA MUDA/BARU BERJALAN

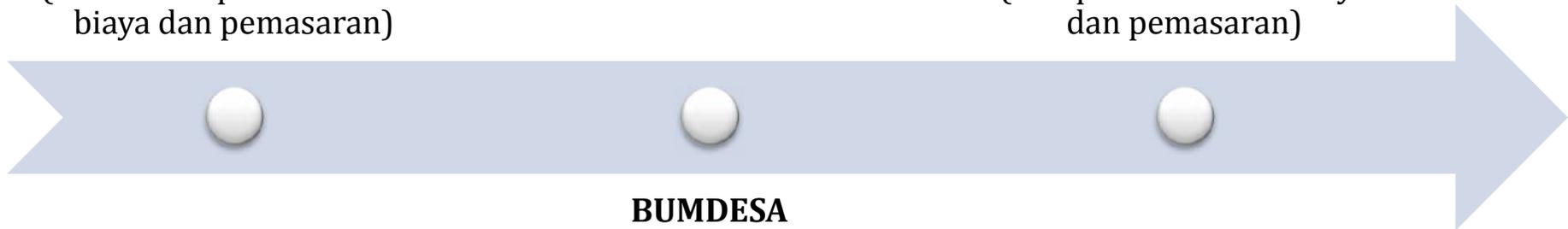
(belum kompetitif dari sisi biaya dan pemasaran)

BUMDESA NINDYA/MANDIRI

(kompetitif dari sisi biaya dan pemasaran)

BUMDESA MADYA/BERKEMBANG

(kompetitif hanya pada sisi biaya atau pemasaran)



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BUMDes/BUMNag



Keinginan → keterlibatan semua pihak dalam pengembangan



Kepercayaan → Diwujudkan dengan investasi yang cukup dari Nagari Untuk Penambahan Kapasitas



Kepercayaan diri → Kreativitas dan Inovasi dari pengelola



Kredibilitas → Lebih Produktif untuk mencipta keuntungan untuk BUMnag

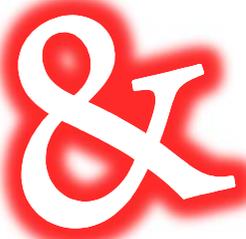


Komunikasi → antara pengelola BUMNag, Pemerintah Nagari, Bamus



Pertanggungjawaban → Pengelola BUMNag bertanggungjawab penuh

PROUD TO
OUR
VILLAGE

SEKIAN  **TERIMA KASIH**